

ABSTRAK

Perkembangan pada teknologi sangat cepat saat ini sehingga membuat kejahatan dunia maya semakin meningkat mengikuti perkembangan teknologi. Kejahatan yang sering ditemui adalah kasus kejahatan penipuan online. Para pelaku kejahatan melakukan tindak kejahatannya dengan memanfaatkan salah satu aplikasi yang dipakai yaitu Telegram.

Data dan informasi yang didapatkan diperoleh dari RAM yang menggunakan yang dapat digunakan sedang berjalan, simulasi kasus dengan cara mengamankan barang bukti Laptop pada Samsung Galaxy A7 yang tersambung aplikasi tool forensik Magnet Axiom dengan metode NIST (*National Institute of Standards Technology*) SP 800-101r1.

Hasil pengujian barang bukti pada ponsel yang dilakukan dengan metode NIST SP 800-101r1 dan aplikasi Magnet Axiom mendapatkan *backup* data bahwa bukti dari aktivitas tukar menukar pesan dan kontak dapat ditemukan sebagai barang bukti.

Kata Kunci: NIST SP 800-101r1, Telegram, Forensik, Magnet Axiom